

NAMA-NAMA KELUARGA
DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA TONTEMBOAN
(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat

Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh

WULANDARI MARIA AMPOW

17091102095

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO
2022

NAMA-NAMA KELUARGA

DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA TONTEMBOAN

Wulandari Maria Ampow¹

Thereesia M.C. Lasut,²

Donald R, Lotulung³

ABSTRACT

This research entitled "Family names in English and Tontemboan Language (A Contrastive Analysis). The purpose of this study is to identify, classify and describe family names, as well as to find out the similarities and differences between the two languages. This research uses a descriptive method. The data of family names in English were collected from previously researched books and website, whereas Tontemboan language were collected from Minahasa family names book and informans. The data about family names in English and Tontemboan language that had been collected were then identified,classified and analyzed using Mcvetty's concept (1984) and Hickerson's theory (1980). Then, the data of the two languages were contrasted using Lado's theory (1957). The results showed that in English and Tontemboan there were differences, namely in English 4 kinds of family names, such as patronymic, place names, nicknames and occupational names, whereas Tontemboan language found 3 kinds of family names, such as nicknames, place names and occupational names. In English there are 61 kinds family names of patronymic, such as Brannon which means descendants of bran which follows the father's first namae, family namae based on place names there are 44 kinds, such as Clifton which includes settlements on the edge a cliff family, names of occupational there are 42 kinds, such as Baker which means baker and family names of nicknames there are 54 kinds such as Courtenay which means short nose. Tontemboan language has 28 kinds of nicknames, such as kandou which means hardworking, family names of place names has 1 kind, such as Polii which means awful and holy place and family names of occupational 44 kinds such as Marentek which means blacksmith. In Tontemboan language, family names have not the kind of the father first names/ patronymic, because in giving a family names in Tontemboan language following the father line (patrilineal). The similarity of family names in English and Tontemboan language have associative and connotative meaning. in English, there are 19 associative and 20 connotative meanings such as Ayers, heir to the throne which associatively becomes autin's connotative meaning which means prosperity and family names of Tontemboan language has 44 associative and 38 connotative meanings such as Sondakh represent investigator or peacekeeping intelligence associatively into connotative meaning Sumilat symbolizes warriors who are ready to fend off attack.

Keywords: Family Names, English and Tontemboan Language, Contrastive Analysis.

1Mahasiswa yang bersangkutan
2Dosen pembimbing materi
3Dosen pembimbing teknis

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Budaya adalah kebiasaan yang sering dilakukan oleh sekelompok orang dan diturunkan dari generasi ke generasi. Menurut Linton (1945), budaya adalah konfigurasi perilaku belajar dan hasil perilaku yang unsur-unsur komponennya dimiliki bersama dan ditransmisikan oleh sejumlah masyarakat tertentu. Kebudayaan juga merupakan cara untuk mengetahui bahwa seseorang pasti telah melaksanakan tugas-tugas kehidupan sehari-hari dan itu mencakup pengetahuan tentang musik, sastra, dan seni (Wardaugh, 1986:211). Kebudayaan memiliki wujud bahasa sebagai wadah dan pencerminan kebudayaan masyarakat.

Bahasa sangat penting bagi manusia untuk berkomunikasi dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sebagai suatu sistem, bahasa terbagi secara sistematis dan sistemik. Sistemik berarti bahasa yang tersusun melalui pola tertentu, tidak tersusun secara acak atau arbitrer, sedangkan sistematis berarti bahasa merupakan suatu sistem tunggal tetapi terdiri dari beberapa subsistem yang berbeda dengan bahasa lain. Oleh karena itu, bahasa juga umumnya dianggap unik tetapi sekaligus universal. Chaer (1994) mengatakan unik berarti memiliki ciri-ciri atau sifat-sifat yang tidak dimiliki oleh bahasa lain, sedangkan universal berarti memiliki sifat-sifat yang sama yang ada pada semua bahasa. Menurut Chaer (1994) bahasa alat verbal dan lambang bunyi yang sifatnya arbitrer atau tidak tersusun secara acak yang digunakan oleh sekelompok anggota masyarakat untuk berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Bahasa merupakan bagian penting dari masyarakat dan tidak dapat dipisahkan dari masyarakat karena bahasa digunakan sebagai sarana interaksi, bahkan bahasa merupakan salah satu faktor pembentuk masyarakat (Trudgill, 1974). Hubungan antara bahasa dan linguistik adalah symbol dimana kita berpikir tentang bahasa dan sekaligus berpikir tentang linguistik, bahasa tergantung pada linguistik, begitu juga linguistik.

Menurut Lim (1975), linguistik adalah studi ilmiah tentang bahasa. Linguistik memiliki kerangka atau metode teoritis yang dapat dikategorikan sebagai metode ilmiah dalam hal ini metode ilmiah untuk studi manusia dan social. Akmajian (2001:5) menyebutkan dalam analisis linguistik, ada dua aspek yang dimaksud yaitu struktur internal dan struktur eksternal. Struktur internal terdiri dari fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik, sedangkan struktur eksternal terdiri dari linguistik, dan hubungannya dengan disiplin ilmu lain seperti sosiolinguistik (sosio dan linguistik), psikolinguistik (psikologi dan linguistik), etnolinguistik (etnologi dan linguistik), semiotika dan pragmatik.

Menurut Giles dan Johnson (1987), etnolinguistik memiliki nilai dalam interaksi sosial serta dalam bahasa jangka panjang sebagai kode komunikasi. Etnolinguistik adalah bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara bahasa dan budaya. Ini salah satu bagian yang paling banyak dibahas oleh ahli bahasa yang mengenali dan mengklasifikasikan nama orang. Ada beberapa topik yang dipelajari dalam etnolinguistik yaitu: klasifikasi, kosakata, dan nama orang (Hickerson, 1980).

Nama seseorang diberikan ketika seseorang lahir dan bertahan sepanjang hidupnya. Nama biasanya diberikan dengan harapan dari orangtua, sehingga jelas bahwa setiap orang memiliki nama. Cabral (2015) menyebut seseorang sering menggunakan kombinasi nama, dan sangat umum untuk nama pribadi dibedakan antara nama diri dan nama keluarga. Nama keluarga merupakan indikator dari prinsip sistem patrilineal dalam masyarakat yang diturunkan dari ayah ke anak laki-laki yang mengikuti garis ayah, misalnya: 'Jack' untuk anak laki-laki dan 'Margaret' untuk anak perempuan. Nama keluarga biasanya diambil dari garis ayah, misalnya: 'Davidson' yang artinya anak Daud. Bagi perempuan juga mengikuti garis ayah (patrilineal) tetapi pada saat menikah, ia mengikuti nama keluarga suaminya sebagai kepala keluarga (Hickerson, 1980).

Nama keluarga dalam bahasa Inggris dapat digolongkan menjadi beberapa jenis yaitu (1) nama keluarga berdasarkan ayah (*patronymic*), (2) nama keluarga berdasarkan nama tempat atau nama lokasi, (3) nama-nama keluarga disesuaikan dengan pekerjaan, dan (4) nama keluarga yang merupakan nama panggilan (Mcvetty, 1984). Penulis memilih nama keluarga bahasa Tontemboan sebagai objek penelitian ini karena memiliki keunikan yang membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut. ia juga tertarik melakukan penelitian ini karena bahasa Tontemboan memiliki banyak nama keluarga. Penulis juga ingin membandingkan dengan nama keluarga Bahasa Inggris untuk mengetahui perbedaan dan persamaan antara kedua bahasa tersebut.

Penelitian ini difokuskan pada nama keluarga dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan. Mereka dua bahasa yang berbeda. Bahasa Inggris termasuk dalam bahasa Indo-Eropa dan termasuk ke dalam kelompok Jerman Barat, yang pertama kali dituturkan oleh hampir dari setengah seluruh planet (Baugh dan Cable, 1993), sedangkan bahasa Tontemboan termasuk dalam rumpun bahasa Austronesia.

Bahasa Tontemboan berarti orang yang tinggal di tempat yang tinggi dan memandang ke bawah. Bahasa Tontemboan memiliki dua dialek yaitu dialek *Makala'I* dan *Metana'I*. Kedua dialek ini memiliki komunitas penuturnya masing-masing. Dialek *Makala'I* digunakan oleh penduduk di sekitar wilayah langowan, Tompaso, Rumoong, Amurang dan beberapa Tompaso Baru, sedangkan dialek *Matana'I* digunakan oleh penduduk di sekitar wilayah Kawangkoan dan Sonder. Dalam bahasa Tontemboan, pemberian nama keluarga mengikuti garis ayah (patrilineal). Penulis mengambil dialek *makala'I* di Minahasa Selatan yang memiliki 17 kecamatan yaitu, Tenga, Sinonsayang, Tareran, Maesaan, Ranoyapo, Tatapaan, Amurang Barat, Amurang Timur, Modinding, Tompaso Baru, Tumpaun, Suluun, Tareran, Amurang, Kumelembuai, Motoling Barat, Motoling Timur dan Motoling. Kecamatan Amurang Barat memiliki 10 desa termasuk

Elusan. Penulis melakukan penelitian di Desa Elusan (<https://minselkab.go.id/21/>). Penulis memilih dialek *makala'I* karena penulis tinggal di desa Elusan yang terletak di kecamatan Amurang Barat. Sebagai penyelidikan awal, penulis menemukan beberapa nama keluarga Tontemboan yang digunakan di Desa Elusan. Penulis juga menemukan beberapa nama keluarga bahasa Inggris (*British*) berdasarkan situs web yang dia teliti. Berikut nama-nama keluarga Inggris dan Tontemboan:

Nama-nama keluarga Inggris	Nama-nama keluarga Tontemboan
1. <i>Jerome</i> 'Nama Suci'	<i>poli</i> 'tempat suci'
2. <i>Bryson</i> 'anak dari Brice'	
3. <i>Baxter</i> 'tukang roti wanita'	

Nama-nama keluarga dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan dianalisis dengan menggunakan konsep Mcvetty (1984). Arti nama keluarga Jerome dalam bahasa Inggris ialah *Holy Namae* atau 'nama suci' itu termasuk jenis nama panggilan, arti nama keluarga Bryson dalam bahasa Inggris *son of Brice* atau 'anak ari Brice' itu termasuk jenis patronimik dan arti Baxter dalam nama keluarga Inggris namanya *female baker* atau 'tukang roti wanita', itu milik jenis nama pekerjaan. dan nama keluarga Poli artinya *holy place* atau 'tempat suci' termasuk jenis tempat atau lokasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apa jenis dan arti dari nama-nama keluarga yang digunakan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan?
2. Apa perbedaan dan persamaan dari jenis dan arti nama-nama keluarga dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini :

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis dan arti dari nama keluarga dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan perbedaan dan persamaan dari jenis dan arti nama keluarga dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan aspek linguistik, khususnya dalam bidang etnolinguistik dan nama keluarga. Secara praktis, pemahaman penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca mengetahui dan memahami jenis dan arti nama keluarga dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan dan dapat menjadi referensi bagi para peneliti.

1.5 Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang menggunakan atau membahas tentang nama-nama keluarga, yaitu:

1. “Nama keluarga dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Kaili: Suatu Analisis Kontrastif” ditulis oleh Kalesaran (2015), Skripsi. Penelitian ini membahas tentang nama keluarga dalam bahasa Inggris dan bahasa Kaili dengan menggunakan teori Hickerson untuk menemukan arti nama keluarga, kemudian menggunakan konsep Mcvetty untuk mengklasifikasikan jenis-jenis nama keluarga untuk dikontraskan dengan teori Lado untuk menemukan persamaan dan perbedaan pemberian nama keluarga dalam kedua bahasa. Kesamaan nama keluarga dalam bahasa Inggris dan bahasa Kaili berkonotasi dengan nama yang menunjukkan sifat/karakter dan identitas keluarga. Perbedaan nama keluarga dalam bahasa Inggris tidak memiliki makna yang berkonotasi dengan alam, yang diwarisi oleh raja dan nama keluarga yang diambil dari tatanan keluarga seperti bahasa Kaili.
2. “Nama Keluarga dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Moi: Suatu Analisis Kontrastif” ditulis oleh Juliana Suripatty (2015), Skripsi. Penelitian ini membahas tentang nama keluarga dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Moi dengan menggunakan teori Hickerson dan konsep Mcvetty serta mengkontraskan dengan teori Lado untuk menemukan persamaan dan perbedaan pemberian nama keluarga pada kedua bahasa tersebut. Pada penelitian ini, kesamaan nama keluarga dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Moi berkonotasi dengan nama yang menunjukkan sifat/karakter dan identitas keluarga. Perbedaan nama keluarga dalam Bahasa Inggris tidak memiliki arti yang berkonotasi dengan sifat dan nama keluarga dalam bahasa Moi sebagian diambil dari alam sekitar tumbuhan dan hewan.
3. “*On the Translation of French-Canadian Family Names in English*” ditulis oleh Picard (2012), Artikel Universitas Concordia, Kanada. Picard menjelaskan banyak nama keluarga Prancis-Kanada diubah ketika pembawa nama mereka bermigrasi ke berbagai daerah berbahasa Inggris di Amerika Utara. Seperti halnya semua nama asing lainnya yang diInggriskan karena berbagai alasan sosial dan linguistik. Nama keluarga melalui terjemahan tidak unik untuk berasal dari Prancis-Kanada. Perbedaan utamanya bagaimanapun bahwa sebagian besar yang terakhir terdiri dari terjemahan langsung yang bertentangan dengan yang diperiksa dalam penelitian ini dimana segala macam mekanisme lain ditemukan sedang bekerja.
4. “*Family Names*” ditulis oleh Hanks dan Parkin (2016). Jurnal pers Universitas Oxford. Mereka menjelaskan kumpulan besar data nama keluarga yaitu, dapat diakses dan catatan sejarah terus didigitalkan dan terkomputerisasi. Analisis sistematis karakteristik nama keluarga dapat dilakukan pada skala yang jauh lebih besar daripada yang mungkin dilakukan sebelumnya, untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang perkembangan nama keluarga daripada yang tersedia saat ini. Untuk tujuan ini, ejaan nama keluarga abad pertengahan dan awal modern perlu dihubungkan, dengan memanfaatkan keahlian para filolog, sejarawan, dan ahli demografi. Oleh karena itu, diharapkan pekerjaan masa depan dibidang studi nama keluarga secara sistematis menganalisis kumpulan data digital yang

sangat besar, menggunakan teknik yang telah dikembangkan dalam linguistik korpus antara lain, yang berpotensi mengarah pada penemuan baru yang penting pada banyak aspek yang berbeda dari nama keluarga dan penamaan.

5. “ *A Note on the Names in Names* ” ditulis oleh Abel, El (2013), Artikel Universitas Negeri Wayne, AS. Penulis mengkaji nama-nama contributor ini dari segi asosiasi akademik, prosodi, dan keragaman. Analisis ini digunakan untuk membandingkan nama keluarga yang tidak disengaja, dan secara sewenang-wenang mengecualikan nama non-Aglo ketika mereka dikenali (bagi saya) karena masalah yang terkait dengan transkripsi karakteristik suara ke huruf (Gustafson, 1995). Selain itu, hanya laki-laki yang dibandingkan karena tidak ada pemain hoki perempuan dalam laporan pramuka. Penulis yang menerbitkan *Names* memiliki serangkaian nama yang lebih beragam dengan rasa ingin tahu tentang esoteric untuk menentukan apakah pada kenyataannya mereka juga unik.
6. “ *Family Names and the Cataloger* ” ditulis Laurence (2011). Jurnal sumber daya perustakaan dan layanan teknis, Amerika Serikat. Laurence membahas bagaimana pencari informasi mencari nama keluarga dan apa yang dia harapkan untuk menjelaskan cara nama keluarga telah ditetapkan dalam katalog Aglo-Amerika. Tradisi arsip menanyakan seberapa memadai judul-judul itu ditetapkan sebagai aturan. Ini membantu pengguna untuk menemukan informasi tersebut dan menyarankan cara merevisi aturan katalogisasi.

1.6 Landasan Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori dari Hickerson (1980). Dia menyatakan nama diri seseorang (administrasi nama dan nama keluarga) memiliki konotatif dan asosiatif, juga sikap tidak tetap dan berubah-ubah dari waktu ke waktu. Makna konotatif muncul sebagai hasil dari asosiasi perasaan kita dengan kata yang diucapkan atau didengar, dan makna asosiatif makna yang dimiliki sebuah kata sehubungan dengan hubungan antara kata dan kondisi di luar bahasa.

Contoh :

1. Nama keluarga yang mengandung asosiatif :

Nama keluarga	Arti
<i>Alma</i>	‘ jiwa ’
<i>Bailey</i>	‘ juru sita ’
<i>Meriwether</i>	‘ cuaca bahagia ’
<i>Fernandes</i>	‘ sang petualang ’
<i>Clark</i>	‘ karyawan toko ’

2. Nama keluarga yang mengandung konotatif:

Nama Keluarga	Arti
<i>Allegra</i>	‘ ceria dan hidup ’
<i>Amos</i>	‘ memuat/nyaring ’
<i>Bambi</i>	‘ gadis muda ’
<i>Cohen</i>	‘ pendeta ’
<i>Baldric</i>	‘ kuat ’

Penulis juga menggunakan konsep Mcvetty (1984), yang membagi nama keluarga ke dalam patronimik, tempat/lokasi, pekerjaan dan nama panggilan.

Contoh :

1. Nama keluarga yang termasuk dalam patronimik:

Nama Keluarga	Arti
<i>Addison</i>	'anak dari Adam'
<i>Anderson</i>	'anak dari Andrew'
<i>Jamison</i>	'anak dari James'
<i>Hudson</i>	'anak dari Hudde'
<i>Tennyson</i>	'anak dari Tenney'

2. Nama keluarga berdasarkan tempat atau lokasi:

Nama Keluarga	Arti
<i>Balfour</i>	'padang rumput desa'
<i>Leslie</i>	'taman holly'
<i>Norton</i>	'kota utara'
<i>Alton</i>	'kota di tepi sungai'
<i>Merton</i>	'kota di atas danau'

3. Nama keluarga dari nama pekerjaan:

Nama Keluarga	Arti
<i>Booker</i>	'pembuat buku'
<i>Taylor</i>	'penjahit'
<i>Parker</i>	'penjaga taman'
<i>Deacon</i>	'pelayan di gereja'
<i>Justice</i>	'hakim'

4. Nama keluarga dari nama panggilan:

Nama Keluarga	Arti
<i>Ryder</i>	'hussar'
<i>Jerome</i>	'nama suci'
<i>Cary</i>	'aktor terkenal dalam bahasa Inggris'
<i>Bullock</i>	'anak laki-laki besar'
<i>Raven</i>	'gagak'

Penulis membandingkan kedua bahasa dengan menggunakan teori dari Lado (1957), menurutnya bahwa analisis kontrastif salah satu cara untuk memfasilitasi pemahaman kedua bahasa dan untuk menemukan persamaan dan perbedaannya.

1.7 Metodologi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif metode yang digunakan untuk menjelaskan, menganalisis dan mengelompokkan sesuatu melalui berbagai teknik, survei, wawancara, kuisisioner, observasi dan teks (Fraengkel dan Wallen 1993. P.23). Ada tiga langkah dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1. Persiapan

Pada tahap ini, penulis membaca buku etnolinguistik, buku bahasa Tontemboan, dan beberapa tesis penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya di internet serta jurnal atau artikel tentang topik terkait dalam penelitian ini.

2. Pengumpulan Data

Data nama keluarga dalam bahasa Inggris diperoleh dari internet melalui situs web <https://www.behindthename.com/names/usage/english> oleh Mike Campbell. Penulis mengunduh data nama keluarga pada website. Setelah itu, penulis membaca data nama keluarga dan menulis data nama keluarga yang telah diperoleh dan dikelompokkan berdasarkan jenis nama keluarga. Bahasa Tontemboan didapatkan dari informan dengan cara mewawancarai satu persatu. Pemilihan didasarkan pada orang Tontemboan berusia 40 hingga 60 tahun yang sehat jasmani dan rohani. Penulis mengambil 3 perempuan dan 3 laki-laki sebagai responden yang diwawancarai. Penulis menyiapkan catatan dan pergi ke rumah informan. Setelah sampai di rumah informan, penulis menyapa dan menjelaskan tujuan dan alasan mewawancarai mereka. Penulis bertanya kepada mereka apakah mereka setuju untuk diwawancarai. Wawancara dimulai dengan menjawab pertanyaan diajukan oleh penulis terkait dengan nama keluarga. Selama proses wawancara, penulis menulis di catatan dan mengelompokkannya berdasarkan jenis nama keluarga.

3. Data Analisis

Data nama keluarga dalam bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan yang telah diperoleh dan dikumpulkan, lalu dianalisis dengan menggunakan teori Hickerson (1980). Dia menyatakan bahwa nama orang (nama dan administrasi nama keluarga) memiliki konotasi dan asosiasi juga memiliki sikap tidak tetap dan berubah-ubah dari waktu ke waktu. Penulis menggunakan konsep Mcvetty (1984) untuk menganalisis dan mengklasifikasikan berdasarkan data dari kedua bahasa dan dikontraskan dengan menggunakan teori Lado (1957) untuk mengetahui perbedaan dan persamaan antara kedua bahasa.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Pada bab ini, penulis membahas tentang nama-nama keluarga dalam Bahasa Inggris. Data dalam bab ini dianalisis menggunakan teori Hickerson (1980), dimana ia menyatakan nama dari seseorang (administrasi nama dan nama keluarga) memiliki konotatif dan asosiatif juga sikap tidak tetap dan berubah-ubah dari waktu ke waktu. Kemudian menggunakan konsep Mcvetty (1984) yang membagi nama keluarga seperti patronimik, tempat/lokasi, pekerjaan dan nama panggilan. Ditemukan 239 data nama keluarga dalam bahasa Inggris.

2. NAMA-NAMA KELUARGA DALAM BAHASA INGGRIS

2.1 Jenis Nama Keluarga Menurut McVetty (1984)

Menurut McVetty (1984), Nama keluarga dalam bahasa Inggris dapat digolongkan menjadi beberapa jenis yaitu (1) nama keluarga berdasarkan ayah (*patronymic*), (2) nama keluarga berdasarkan nama tempat atau nama lokasi, (3) nama-nama keluarga disesuaikan dengan pekerjaan, dan (4) nama keluarga yang merupakan nama panggilan, berikut jenis nama keluarga dalam bahasa Inggris:

2.1.1 Nama Keluarga Berdasarkan Patronimik

Nama keluarga patronimik yaitu nama keluarga yang berdasarkan nama ayah: *Branson* 'Putra Brandr', *Bryson* 'Anak dari Brice', *Christison* 'Anak dari Christian'.

2.1.2 Nama Keluarga Berdasarkan Nama Tempat/Lokasi

Ada beberapa nama keluarga yang berdasarkan nama tempat: *Arden* 'Tinggi', *Ashley* 'Pembukaan pohon abu', *Balfour* 'Padang rumput, desa'.

2.1.3 Nama Keluarga Berdasarkan Pekerjaan

Berikut merupakan nama keluarga dalam bahasa Inggris yang berdasarkan pekerjaan: *Baker* 'Tukang Roti', *Bishop* 'Pengawas', *Booker* 'Pembuat buku'.

2.1.4 Nama Keluarga Berdasarkan Nama Panggilan

nama keluarga dalam bahasa Inggris berdasarkan nama panggilan seseorang: *Butts* 'tebal', *Chance* 'Penjudi', *cobb* 'benjolan'

2.2 Makna Nama Keluarga Menurut Hickerson (1980)

Makna nama keluarga dalam Hickerson (1980) terbagi dari dua arti makna seperti makna asosiatif dan konotatif.

2.2.1 Nama Keluarga Bermakna Asosiatif dalam Bahasa Inggris

Nama Keluarga yang bermakna asosiatif yaitu makna yang dimiliki sebuah kata sehubungan dengan hubungan antara kata dan kondisi di luar bahasa, nama keluarga bermakna asosiatif dalam bahasa Inggris: *Bailey* 'Juru Sita', *Baldric* 'Berani', *Baldwin* 'Teman yang berani'.

2.2.2 Nama Keluarga Bermakna Konotatif dalam Bahasa Inggris

Nama keluarga yang bermakna konotatif muncul sebagai hasil dari asosiasi perasaan kita dengan kata yang diucapkan atau didengar, nama keluarga yang bermakna konotatif dalam bahasa Inggris: *Barret* 'Perselisihan', *Basil* 'Raja', *Beatrix* 'Pengelana'.

2.3 Latar Belakang Nama Keluarga Dalam Bahasa Inggris.

Latar belakang nama keluarga merupakan penjelasan dalam bentuk uraian paragraf, berikut merupakan latar belakang nama keluarga dalam bahasa Inggris berdasarkan nama keluarga yang bermakna asosiatif dan konotatif, serta berdasarkan nama keluarga dari ayah (*patronymic*), nama keluarga dari nama tempat atau nama lokasi, nama-nama keluarga yang disesuaikan dengan pekerjaan dan nama keluarga yang merupakan nama panggilan.

2.3.1. Latar Belakang Nama Keluarga Bahasa Inggris bermakna asosiatif

“*Bailey*” Dari nama keluarga bahasa Inggris tengah *baili* yang berarti juru sita, yang berasal dari bahasa Prancis kuno dari bahasa Latin *baiulus* (porter), “*Baldwin*” Berasal dari unsur Jerman *bald* (berani) dan *win* (teman). Pada abad pertengahan, ini nama populer di Flanders dan diantara orang Normandia, yang membawanya ke Inggris. Itu ditanggungkan oleh salah satu pemimpin perang salib pertama, seorang bangsawan abad ke-II dari Flanders. Setelah tentara salib menaklukan Yerusalem, ia dinobatkan sebagai raja kerajaan Yerusalem, “*Baldric*” Berasal dari unsur Jerman *bald* (berani) dan *ric* (penguasa, perkasa), Normandia memperkenalkan nama ke Inggris, dan itu umum abad pertengahan.

2.3.2. Latar Belakang Nama Keluarga Bahasa Inggris bermakna konotatif.

“*Barret*” dari bahasa Inggris tengah yang berarti perselisihan. Nama ini diberikan kepada orang yang suka bertengkar, “*Basil*” dari bahasa Yunani *Basileios* yang diturunkan dari Basileus yang berarti Raja, “*Beatrix*” dari nama keluarga bahasa Inggris *viatrix* dari nama Latin akhir *viator* yang berarti pengelana. Itu nama umum diantara orang Kristen awal dan ejaannya diubah oleh asosiasi dengan beatus Latin (diberkati, bahagia). *Viatrix* atau Beatrix orang suci abad ke-4 yang dicekik sampai mati selama penganiayaan di ocletranus.

2.3.3. Latar Belakang Nama Keluarga Bahasa Inggris berdasarkan Patronimik.

“*Branson*” dari nama keluarga Inggris yang berarti anak dari Brandr, “*Bryson*” dari nama keluarga bahasa Inggris yang berarti anak dari Brice. Mulai tahun 1970an nama ini mulai semakin populer, kemungkinan karena menamapilkan suara populer yang sama yang ditemukan pada nama lain seperti Brice dan Tyson, “*Christison*” dari nama keluarga bahasa Inggris yang berarti anak dari Christian.

2.3.4. Latar Belakang Nama Keluarga Berdasarkan Nama Tempat/Lokasi

“*Arden*” dari nama keluarga Inggris, awalnya diambil dari berbagai nama tempat yang berasal dari kata *celtic* yang berarti tinggi, “*Ashley*” dari nama keluarga Inggris yang awalnya berasal dari nama tempat berarti pembukaan pohon abu, dari kombinasi bahasa Inggris kuno *sc* dan *leah*. Sampai tahun 1960an itu lebih sering diberikan kepada anak laki-laki di Amerika Serikat, tetapi sekarang lebih sering digunakan kepada anak perempuan. Ini mencapai puncak popularitasnya di Amerika pada tahun 1987, di Inggris masih lebih umum sebagai nama maskulin, “*Balfour*” dari nama keluarga Skotlandia berasal dari berbagai nama tempat mereka sendiri berasal dari desa *Baile Gael* dan *por* padang rumput, tanaman, lahan pertanian.

2.3.5. Latar Belakang Nama Keluarga Bahasa Inggris berdasarkan Pekerjaan.

“*Baxter*” dari nama belakang pekerjaan yang berarti tukang roti perempuan dalam bahasa Inggris kuno, “*Baker*” dari nama keluarga pekerjaan Inggris yang berasal dari bahasa Inggris kuno *bakere* yang berarti tukang roti, “*Bishop*” dari nama keluarga pekerjaan bahasa Inggris yang berasal dari bahasa Yunani *episkopos* yang berarti pengawas.

2.3.6. Latar Belakang Nama Keluarga Bahasa Inggris berdasarkan Nama Panggilan “*Butts*” dari nama keluarga panggilan yang berarti tebal, dari bahasa Inggris tengah, “*Chance*” dari nama keluarga panggilan bahasa Inggris untuk orang penjudi, “*Cobb*” dari nama keluarga panggilan bahasa Inggris dari abad pertengahan yang berarti benjolan.

3. NAMA-NAMA KELUARGA DALAM BAHASA TONTEMBOAN

Pada bab ini, penulis membahas tentang nama-nama keluarga dalam bahasa Tontemboan. Dalam bahasa Tontemboan, pemberian nama keluarga mengikuti garis ayah (patrilineal), data dalam bab ini di analisis menggunakan teori Hickerson (1980), dimana ia menyatakan nama dari seseorang (administrasi nama dan nama keluarga) memiliki konotatif dan asosiatif juga sikap tidak tetap dan berubah-ubah dari waktu ke waktu. Kemudian dianalisis menggunakan konsep Mcvetty (1984) yang membagi nama keluarga seperti patronimik, tempat/lokasi, pekerjaan dan panggilan.

3.1 Jenis Nama Keluarga Menurut McVetty

Nama keluarga dalam Bahasa Tontemboan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis yaitu (1) nama keluarga berdasarkan nama tempat atau nama lokasi, (2) nama-nama keluarga disesuaikan dengan pekerjaan dan (3) nama keluarga yang merupakan nama panggilan.

3.1.1. Nama Keluarga Berdasarkan Nama Tempat

Nama keluarga dalam Bahasa Tontemboan yang berdasarkan nama tempat: *Poli* ‘Tempat Angker dan Suci’

3.1.2. Nama Keluarga Berdasarkan Pekerjaan

Nama keluarga dalam Bahasa Tontemboan yang berdasarkan dari pekerjaan: *Marentek* ‘Tukang besi’, *Tambaani* ‘Sejenis nyanyian’.

3.1.3. Nama Keluarga Berdasarkan Nama Panggilan

Beberapa nama keluarga dalam Bahasa Tontemboan yang berdasarkan nama panggilan: *Allow* ‘Laki-laki jantan pemberani’, *Eman* ‘Percaya’, *Kalangi* ‘Amat Tinggi’.

3.2 Makna Nama Keluarga Menurut Hickerson

Makna Nama Keluarga dalam Hickerson (1980) terbagi dari dua arti makna seperti makna asosiatif dan konotatif, berikut nama-nama keluarga dalam Bahasa Tontemboan yang bermakna asosiatif dan konotatif.

3.2.1. Nama Keluarga bermakna Asosiatif dalam bahasa Tontemboan

Nama Keluarga yang bermakna asosiatif yaitu makna yang dimiliki sebuah kata sehubungan dengan hubungan antara kata dan kondisi di luar bahasa: *Ampow* ‘Melemahkan musuh’, *Assa* ‘Sejenis lalang berdaun tajam’, *Aling* ‘Bawa’.

3.2.2. Nama Keluarga bermakna Konotatif dalam Bahasa Tontemboan

Nama keluarga yang bermakna konotatif muncul sebagai hasil dari asosiasi perasaan kita dengan kata yang diucapkan atau didengar: *Kaligis* ‘ Pemimpin yang adil, *Karepowan* ‘ Pada posisi berbahaya tempat yang berbahaya’, *Keintjem* ‘ Penyimpan rahasia’.

3.3 Latar Belakang Nama Keluarga Dalam Bahasa Tontemboan

Latar belakang nama keluarga merupakan penjelasan dalam bentuk uraian paragraf, berikut merupakan latar belakang nama keluarga dalam Bahasa Tontemboan berdasarkan nama keluarga yang bermakna asosiatif dan konotatif, serta berdasarkan nama keluarga dari nama tempat atau nama lokasi, nama-nama keluarga yang disesuaikan dengan pekerjaan dan nama keluarga yang merupakan nama panggilan.

3.3.1. Latar Belakang Nama Keluarga bahasa Tontemboan yang bermakna Asosiatif

“*Ampow = ambou*” yaitu potong licin, *apou* = racun pelemah ikan, mengiaskan tokoh yang melemahkan musuh dengan memotong miring atau menghadang, “*Assa*” yang berarti sejenis lalang berdaun tajam, *esa* = satu. Mengiaskan orang yang mensyaratkan satu ketajaman analisis. Untuk pemecah masalah, “*Aling, alin*” yang berarti bawa, mengiaskan tokoh terpercaya yang membawa sesuatu hal bermakna dalam masyarakat.

3.3.2. Latar Belakang Nama Keluarga Bahasa Tontemboan bermakna Konotatif

“*Kaligis*” amat rata, licin, *lighis* = bilas amat rata, licin. Mengiaskan pemimpin yang arif, adil, benar serta mampu memerat perwujudan hak sesamanya, “*Karepowan*” *karepu’an* = tempat berbahaya, *repouw, repu’* = patah, mengiaskan tokoh pada posisi atau tempat tempat berbahaya tetapi mampu mematahkan perlawanan musuhnya, “*Keintjem*” *kengkem* = tutup mulut. Mengiaskan penyimpan rahasia atau tokoh yang sedikit bicara tetapi banyak kerja.

3.3.3. Latar Belakang Nama Keluarga Bahasa Tontemboan berdasarkan Nama Tempat.

“*Polii*” *pelii* = angker dan suci. Mengiaskan orang atau tempat yang dipandang angker dan suci.

3.3.4. Latar Belakang Nama Keluarga Bahasa Tontemboan berdasarkan Pekerjaan.

“*Marentek*” pandai, besi, *rentek* = tempah. Mengiaskan pandai besi yang menempah besi atau logam menjadi peralatan yang diperlukan, “*Tambaani*” *tambak* = sejenis nyanyian, *nani* = menyanyi. Mengiaskan seniman dengan profesi menyanyi.

3.3.5. Latar Belakang Nama Keluarga Bahasa Tontemboan berdasarkan Nama Panggilan.

“*Allow*” *alo* = laki-laki, *aloan* = bersifat jantan atau pemberani, “*Eman*” percaya, *ema* = buat, *ema’a* = kerj. Mengiaskan orang yang dapat dipercaya dan diteladani dalam menuntaskan kewajibannya, “*Kalangi*” amat tinggi, *langi* = langit. Mengiaskan orang yang bermotivasi maju dan disertai belajar berkelanjutan dan kerja keras, sehingga meraih prestasi amat tinggi.

4. ANALISIS KONTRASTIF NAMA-NAMA KELUARGA DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA TONTEMBOAN

4.1 Persamaan Nama-Nama Keluarga dalam bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan

Penulis menemukan bahwa ada persamaan diantara bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan dalam jenis nama keluarga, seperti nama-nama keluarga yang bermakna asosiatif dan konotatif, serta berdasarkan konsep Mcvetty, nama tempat, nama pekerjaan dan nama panggilan. Berikut tabel-tabel persamaan dari kedua data nama-nama keluarga.

Tabel Persamaan Nama Keluarga yang bermakna Asosiatif dan Konotatif		
MAKNA	BAHASA INGGRIS	BAHASA TONTEMBOAN
Asosiatif	<i>Beauregard, Bellamy, Bailey, Baldric, Baldwin</i>	<i>Ampow, Assa, Aling, Egeten, Kodongan,</i>
Konotatif	<i>Bambi, Barbara, Barret, Basil, Azure</i>	<i>Kaligis, Karepowan, Keintjem, Kela, Kumaat</i>

4.2 Perbedaan Nama-Nama Keluarga Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan

Tabel Perbedaan Nama Keluarga Dalam bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan		
Jenis	Bahasa Inggris	Bahasa Tontemboan
Berdasarkan Patronimik	<i>Bartholomew, Branson, Bryson, Christison, Collins, Danielson,</i>	-

Dari hasil analisis tabel-tabel dapat dijelaskan bahwa dalam bahasa Inggris terdapat jenis nama keluarga berdasarkan patronimik, sedangkan dalam Bahasa Tontemboan tidak ditemukan jenis nama keluarga berdasarkan patronimik.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, penulis telah mendeskripsikan nama keluarga dalam bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Nama keluarga dalam bahasa Inggris terbagi dalam dua kelompok yaitu jenis-jenis nama keluarga menurut Konsep McVetty (1984) dan makna nama keluarga menurut Hickerson (1980). Jenis-jenis nama keluarga terdiri dari nama keluarga patronimik, nama tempat, nama panggilan, dan pekerjaan, serta makna nama keluarga terdiri dari nama keluarga yang bermakna asosiatif dan makna keluarga bermakna konotatif. Nama keluarga bahasa Inggris pada umumnya memiliki nama keluarga yang dipengaruhi oleh bahasa lain seperti nama keluarga berasal dari bahasa Perancis dan bahasa Inggris kuno.

Nama keluarga dalam bahasa Tontemboan terbagi dalam dua kelompok yaitu jenis-jenis nama keluarga menurut Konsep McVetty (1984) dan makna nama keluarga menurut Hickerson (1980). Jenis-jenis nama keluarga terdiri dari nama keluarga tempat, nama panggilan dan pekerjaan, serta makna nama keluarga yang terdiri dari nama keluarga bermakna asosiatif dan nama keluarga bermakna konotatif. Dalam masyarakat Minahasa terdapat ribuan nama keluarga atau nama fam, sejalan dengan sikap terbuka dan selektif dalam proses interaksi akulturasi dan asimilasi maka nama fam orang Minahasa terus bertambah. Nama keluarga atau nama fam ada yang berdasarkan kelanjutan dari nenek moyang selaku nama fam asli, adapun nama keluarga baru yang dimulai dengan nama panggilan masyarakat seperti Hermanus menjadi manus, ada yang berkaitan dengan penamapilan bersama simbol kehormatan dan profesi.

Nama keluarga bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan memiliki persamaan yaitu terdapat 2 makna dari nama keluarga seperti nama keluarga yang bermakna asosiatif dan konotatif. Makna nama keluarga sangat penting mengklarifikasikan nama keluarga dari kedua bahasa.

Bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan memiliki perbedaan yaitu dalam bahasa Inggris ditemukan 4 jenis nama keluarga menurut Konsep McVetty (1984) yaitu nama keluarga patronimik, nama tempat, nama panggilan dan nama pekerjaan. Sedangkan dalam bahasa Tontemboan hanya ditemukan 3 jenis nama keluarga menurut konsep McVetty (1984) nama keluarga panggilan, nama tempat dan nama pekerjaan. Dalam nama keluarga bahasa Tontemboan tidak memiliki jenis nama keluarga menurut nama depan ayah atau patronimik karena bahasa Tontemboan pemberian nama keluarga mengikuti garis ayah (patrilineal).

5.2 Saran

Data dari penelitian kedua bahasa memiliki banyak variasi dan keunikan yang berbeda, yang dimiliki dari Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan. Penulis mengharapkan penelitian berikutnya dapat meneliti tentang makna nama depan seseorang berdasarkan teori yang lebih baru, sehingga pengetahuan mengenai makna nama depan seseorang dapat menjadi objek penelitian baru bagi peneliti selanjutnya.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengkaji konsep nama-nama keluarga lebih dalam lagi. Kiranya hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR ISI

Abel, El. 2013. "A Note on the Names in Names" Article of Wayne State University, USA. Vol. 61 No. 3.

Akmajian, A., Demers, Farmer, A., and Harnish, R. 2001. *Linguistics (An Introduction to Language and Communication)*. United State of America: Massachusetts Institute of Technology.

- Apituley, Leo A., Lumingkewas Rogi L., Rattu A.B.G., Pangkerego, Sumarauw A., Kaeng, Lowing I. 1991. *Tontemban Oral Lliterary Structure*. Jakarta: Department of Education and Culture.
- Baugh, Albert C, Cabel Thomas. 1993. *A History of the English Language*. London: Pearson Education, Inc., Publishing as Prentice Hall, Inc.
- Cabral, Joao P. (2015). Names of person's. *Journal of University kent, United Kingdom*.
- Campbell, Mike. 2002. Family Names. British. <https://www.behindthename.com/names/usage/english>
- Creider, Laurence S. (2011). Family Names and the Cataloger. *Journal of Library Resources and Technical services, United States*.
- Devianty, Rina. 2017. Language as a Mirror of Culture. *Journal Tarbiyah Vol.24, FITK. North Sumatra, Medan*
- Fraenkel, Jack R, Norman, Wallen, Hellen, Hyun. 1993. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Hanks and Parkin (2016). Family Names. England: *Journal of Oxford University press, Oxford*.
- Hickerson, Nancy P. 1980. *Linguistic Anthropology*. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Kalesaran. 2015. "Family Names in English and Kaili language: A Contrastive Analysis" Skripsi. Manado: FIB. UNSRAT.
- Krisdalaksana, Harimurti. 1983. *Linguistic Dictionary*. Jakarta: PT Gramedia
- Kristanto, Nurdien Harry. 2015. Concept of Culture. Sabda: *Journal of cultural studies*.
- Lado. Robert. 1971. *Linguistic Across Culture*. Michigan: The University of Michigan pers.
- Lim, Kiat Boey. 1975. *An Introduction to Linguistics for the Language Teacher*. Singapore: University Press.
- Mc. Vetty, S, 1994. *Anatomy of a Surnamae* . New York City: Long Island.
- Mujib, Ahmad. 2009. *Relationship on Language and Culture: Sociolinguistic Perspective*. Ponogoro. East java.
- Muliastuti, Liliana. 2014. *Language and Linguistics*. Jakarta: State University of Jakarta
- Palar, Wimsje Revlin palar. *Aspect Category in Tontemboa Language*. Unima

Picard. (2012). "On the Translation of French-Canadian Family Names in English" Journal of Concordia University, Canada. Hanks and Parkin. (2016). "Family Names". Journal of Oxford University press, Oxford

Rabiah, Sitti. 2018. *Language as a Tool for Communication and cultural reality discloser*. Makassar: Indonesian Muslim University.

Supripatty, Juliana. 2015. "Family Names in English and Moi language: A Contrastive Analysis" Skripsi. Manado: FIB. UNSRAT.

Sinolungan, Dr. A. E. 2002. *Glosari Nama Fam Orang Minahasa : Tondano*. Universitas Negeri Manado.

Tenda, K. T. 2015. *Sufiks Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan: Suatu Analisis Kontrastif*. Skripsi. Manado: FIB. UNSRAT.

Trudgill, Pieter. 1974. *Sociolinguistics: An Introduction to Language and Society*. Harmondsworth: Penguin Books Ltd.

Wardhaugh, Ronald. 1986. *An Introduction to Sociolinguistics*. New York: Brasil Blackwell.

Online sources

(<https://minselkab.go.id/2021/>)